

## Deskripsi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Kewirausahaan Pada Materi Aritmatika Sosial

Nurwati Djam'an<sup>1)\*</sup>, Sarmita<sup>2)</sup>, Alimuddin<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar – Kampus UNM Parangtambung, Makassar, 90224, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : email: [nurwati\\_djaman@unm.ac.id](mailto:nurwati_djaman@unm.ac.id)

Diterima: 11 Maret 2025, Direvisi: 22 Maret 2025, Disetujui: 24 Maret 2025

### Abstract

*The rapid advancement of technology, the ever-evolving social and cultural dynamics, environmental transformations, and the differing characteristics of the future job market have significantly impacted education at all levels and across all aspects of culture. These factors have served as the driving force behind the emergence of the Pancasila Student Profile, which is one of the key implementations of the Merdeka Curriculum. This descriptive qualitative research study aims to examine the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) under the theme of entrepreneurship, integrated with social arithmetic material. The researcher employed purposive sampling to determine the research subjects: three educators and six students. Data was collected through student activity observations, P5 implementation interview guidelines, and social arithmetic tests. The data were analyzed using an interactive qualitative analysis model involving the stages of data condensation, data display, and conclusion drawing or verification. The findings reveal that the P5 design process includes planning time allocation and dimensions, identifying school readiness, selecting a general theme, determining specific topics, designing project modules, selecting dimensions, elements, and sub-elements, and exploring the project flow. The implementation demonstrated strong integration between school readiness, project execution, and structured evaluation. Despite some challenges, such as student discipline issues and limited supervision, the project improved students' understanding of the subject matter. It supported the development of key Pancasila Student Profile dimensions, namely critical thinking, creativity, and collaboration. Furthermore, the results of the social arithmetic tests indicate that the P5 implementation contributed to improving students' conceptual understanding.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Independent Curriculum; Pancasila Student Profile Strengthening Project; Social Arithmetic.*

### Abstrak

*Perkembangan teknologi yang sangat cepat, dinamika sosial dan budaya yang terus berubah, transformasi lingkungan hidup, serta perbedaan karakteristik dunia kerja di masa depan memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan di semua jenjang dan pada setiap aspek kebudayaan merupakan hal yang melatarbelakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila yang merupakan salah satu bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan pada materi aritmatika sosial. Peneliti menggunakan Teknik purposive sampling dalam penentuan subjek penelitian yang terdiri dari 3 subjek dari pendidik dan 6 siswa. Data diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara keterlaksanaan P5, dan tes aritmatika sosial. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif model interaktif dengan tahapan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses desain P5 terdiri atas merancang alokasi waktu dan dimensi, mengidentifikasi kesiapan sekolah, memilih tema umum, penentuan topik spesifik, merancang modul proyek, pemilihan dimensi, elemen dan sub-elemen, dan mengeksplorasi alur proyek. Keterlaksanaan menunjukkan integrasi yang baik antara kesiapan sekolah, pelaksanaan proyek, dan evaluasi terstruktur. Meskipun terdapat kendala seperti ketidaktertiban siswa dan kurangnya kontrol, proyek ini efektif dalam membantu pemahaman materi dan mendukung tercapainya dimensi bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong. Kemudian, hasil tes aritmatika sosial, terlihat bahwa pelaksanaan P5 dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.*

**Kata Kunci:** *Aritmatika Sosial; Kewirausahaan; Kurikulum Merdeka; Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*

## 1. PENDAHULUAN

Setiap pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan mengharapkan serta menuntut kualitas pendidikan yang tinggi. Secara umum, semua individu tentu lebih memilih menempuh pendidikan di sekolah yang memiliki kualitas unggul. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menyediakan layanan serta mutu pendidikan yang optimal agar tetap diminati dan mampu bersaing dengan institusi pendidikan lainnya [1]. Menurut [2], kurikulum memiliki peran penting sebagai acuan dalam proses pendidikan di Indonesia, karena kurikulum merupakan instrumen utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga mencerminkan filosofi pendidikan yang mendasarinya. Oleh sebab itu, kurikulum dirancang untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Saat ini Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai sistem pendidikan yang bersifat sebagai kelanjutan dan penguatan dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dengan tujuan memberikan fleksibilitas lebih dalam pembelajaran, serta menitikberatkan pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa [3]. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengoptimalkan penyebaran pendidikan di Indonesia dengan model pembelajaran yang lebih beragam. Salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka adalah adanya Profil Pelajar Pancasila (P5). Profil Pelajar Pancasila dikembangkan sebagai respons terhadap perkembangan pesat teknologi, perubahan sosial-budaya, dinamika lingkungan hidup, serta transformasi dunia kerja di masa depan yang mempengaruhi sektor pendidikan di berbagai jenjang dan bidang kebudayaan.

Di lingkungan sekolah, terdapat tiga jenis kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler [4]. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) termasuk dalam kegiatan kokurikuler. Proyek ini dilakukan di luar jam pelajaran utama dan bertujuan untuk menginspirasi siswa agar mampu berkontribusi terhadap lingkungan sekitarnya. Keberhasilan P5 sangat bergantung pada sinergi antara siswa, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama dalam pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, istilah Profil Pelajar Pancasila secara eksplisit disebutkan sebagai bagian dari visi pendidikan nasional. Indonesia menargetkan untuk menciptakan generasi pelajar yang memiliki pemikiran kritis, kreatif, mandiri, beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, dan memiliki wawasan global. Menurut [5], Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia, sehingga setiap warga negara memiliki kewajiban untuk memahami, mengamalkan, serta menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat batasan dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), di mana pelaksanaannya hanya terfokus pada satu kelas saja, berbeda dari penerapan umumnya yang mencakup seluruh sekolah. Selain itu, penelitian ini hanya menitikberatkan pada tema kewirausahaan, karena memiliki keterkaitan erat dengan mata pelajaran matematika, khususnya dalam materi aritmetika sosial. Pemilihan tema kewirausahaan juga selaras dengan visi dan misi Universitas Negeri Makassar (UNM), yang menempatkan dirinya sebagai pusat pendidikan, penelitian, serta pengembangan dalam bidang pendidikan, sains, teknologi, seni, serta berorientasi pada kewirausahaan.

Sejauh yang telah ditelusuri, belum ditemukan penelitian lebih lanjut yang secara spesifik mengkaji pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan yang dihubungkan dengan materi ajar di sekolah. Penelitian yang pada umumnya hanya membahas implementasi P5 secara umum. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh [6] hanya berfokus pada pelaksanaan P5 tema kewirausahaan. Beberapa penelitian lain juga tidak membahas keterkaitan antara P5 dengan matematika secara khusus, hanya memberikan wawasan mendalam tentang implementasi dan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam berbagai konteks pendidikan di Indonesia [7],[8],[9]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas keterkaitan antara tema kewirausahaan dengan pembelajaran matematika, khususnya pada materi aritmetika sosial.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan dalam pembelajaran aritmetika sosial. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan responden guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 8 Makassar selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran yang terlibat dalam pelaksanaan P5, serta siswa. Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung.

### **1. Instrumen Utama**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan menyajikan hasil penelitian.

## 2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian telah dinyatakan valid oleh validator sebelum digunakan:

### a. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi digunakan untuk mencatat perilaku, interaksi, atau kejadian yang diamati oleh peneliti.

### b. Lembar Pedoman Wawancara Keterlaksanaan P5

Lembar pedoman wawancara berisi kisi-kisi pertanyaan yang meliputi proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

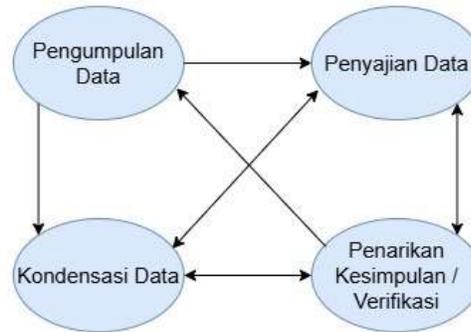
### c. Lembar Tes Aritmatika Sosial

Lembar tes pada penelitian ini berbentuk soal cerita sesuai dengan materi Aritmatika Sosial yang berkaitan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Kewirausahaan yang telah dilaksanakan untuk melihat sampai mana pemahaman peserta didik.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif berbasis model interaktif. Analisis ini bersifat iteraktif dan dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai pemahaman yang menyeluruh. Langkah-langkah dalam analisis data mencakup tiga tahapan utama berdasarkan [10], yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Untuk memastikan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode verifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, maupun waktu pengambilan data guna meningkatkan validitas hasil penelitian [11]. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi metode, yakni dengan membandingkan hasil observasi aktivitas siswa dengan data dari wawancara mengenai keterlaksanaan P5. Suatu data dinyatakan valid apabila terdapat konsistensi antara informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Jika terdapat kesamaan pola atau kecenderungan dari hasil triangulasi, maka data dianggap sah dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Hasil dari penyajian data berupa observasi aktivitas peserta didik, wawancara keterlaksanaan P5, dan tes aritmatika sosial peserta didik disajikan dengan diberikan kode untuk membantu peneliti dalam

menganalisis dengan cepat dan mudah pada saat penarikan kesimpulan terkait pemahaman Aritmatika Sosial peserta didik dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Komponen Teknik Analisis Data Model Interaktif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes aritmatika sosial setelah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kewirausahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Kelas VII.5. Subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu yang terlibat langsung pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kewirausahaan. Setelah memilih subjek, peneliti ikut andil dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar bisa melakukan observasi aktivitas siswa. Selanjutnya, diberikan tes kepada 38 siswa kelas VII.5, kemudian 6 orang dipilih sebagai perwakilan kelompok dipilih sebagai subjek wawancara. Adapun subjek yang telah ditetapkan berdasarkan teknik purposive sampling dijelaskan pada Tabel 1.

**TABEL 1.** Penetapan Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	Kode Subjek
1.	DHNT	SKS
2.	NAW	SWKS
3.	NAAS	SG
4.	AAPA	SPD1
5.	AMFS	SPD2
6.	AA	SPD3
7.	ZNF	SPD4
8.	NPBP	SPD5
9.	PIK	SPD6

Ket: SKS = Subjek kepala sekolah

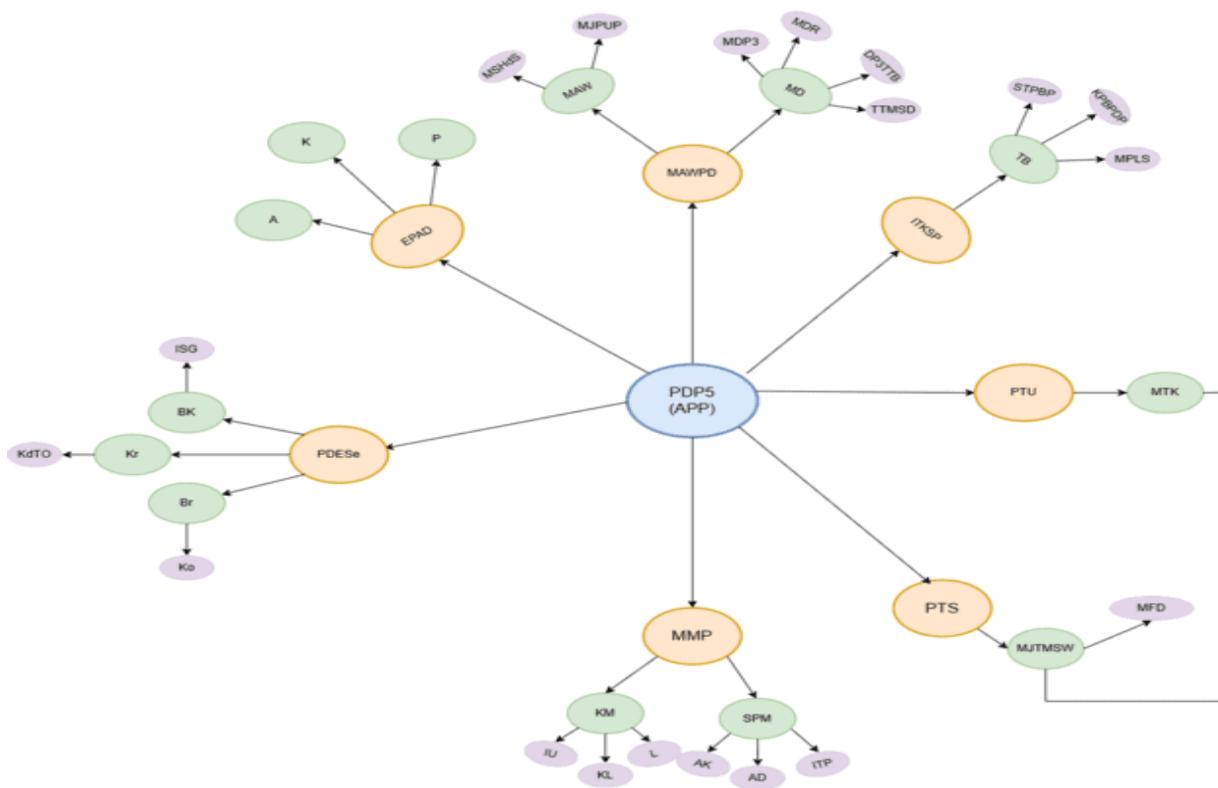
SWKS = Subjek wakil kepala sekolah

SG = Subjek guru

SPD = Subjek peserta didik

### 1. Desain P5 Tema Kewirausahaan

Desain P5 dilakukan berdasarkan hasil dari perancangan alokasi waktu dan dimensi, identifikasi tahapan kesiapan sekolah, dan eksplorasi pengembangan alur proyek. Keberhasilan proyek bergantung pada perencanaan atau komitmen secara matang dari pihak-pihak terkait [12]. Selain kesiapan sekolah proses desain proyek yang matang juga untuk menghasilkan dampak pembelajaran yang bermakna. Menurut [13], Belajar bermakna merupakan belajar yang dengan tujuan yang lebih jelas, pembelajaran yang memungkinkan orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk melakukan lebih banyak makna kepada dunia di sekitar mereka, belajar terhadap hal-hal yang lebih realistis yang ditandai dengan pembelajaran yang lebih aktif, visualisasi data desain P5 dapat dilihat pada Gambar 2 dan keterangan mengenai Gambar 2 disajikan pada Tabel 1.



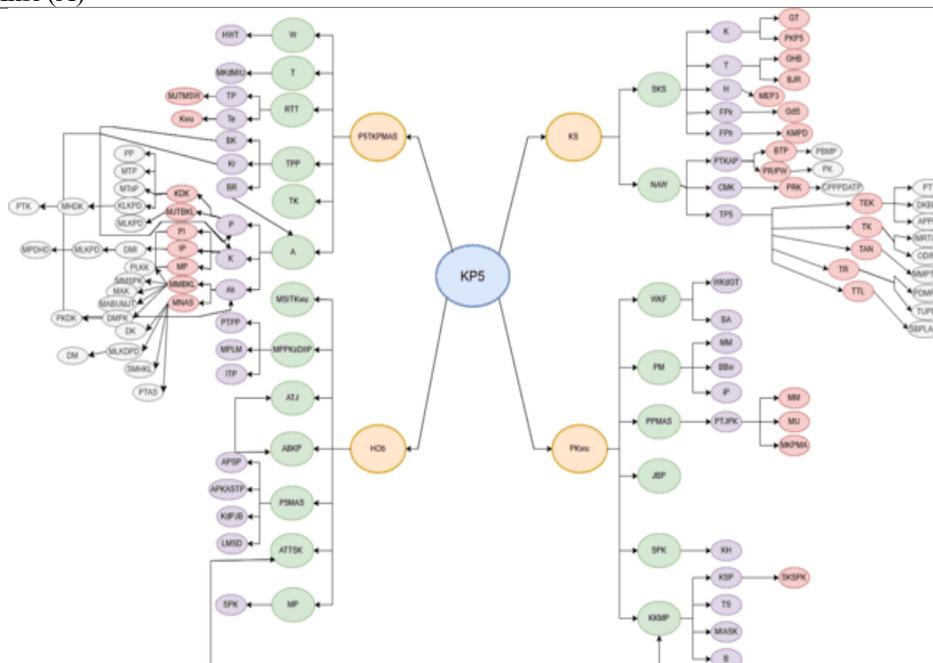
**Gambar 2.** Visualisasi Data Desain P5

### 2. Data Keterlaksanaan P5 Tema Kewirausahaan

Sejalan dengan penelitian [6] yang mengemukakan bahwa di sekolah dasar, struktur kurikulum merdeka dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu Pembelajaran Intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disingkat P5. Pemetaan kegiatan P5 tema kewirausahaan pada materi aritmatika sosial dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3. Keterangan mengenai Gambar 3 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 2.** Keterangan Gambar 2 (Visualisasi Data Desain P5)

<b>Proses Desain P5 (PDP5)</b>	<b>Alur Perencanaan Proyek (APP)</b>
Merancang Alokasi Waktu Proyek dan Dimensi (MAWPD)	Menentukan Alokasi Waktu (MAW)
Menentukan Satu Hari dalam Seminggu (MSHdS)	Mengalokasikan Jam Pelajaran Untuk Proyek (MJPUP)
Menentukan Dimensi (MD)	Menentukan Dimensi P3 (MDP3)
Memilih Dimensi yang Relevan (MDR)	Dimensi P3 Tidak Terlalu Banyak (DP3TTB)
Tema dan Topik Spesifik Menyesuaikan Dimensi (TTSMD)	Identifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan (ITKSP)
Tahap Berkembang (TB)	Sekolah Telah Mempersiapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (STPBP)
Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek Dipahami Pendidik (KPBPD)	Melibatkan Pihak Luar Sekolah (MPLS)
Pemilihan Tema Umum (PTU)	Memilih Tema Kewirausahaan (MTK)
Penentuan Topik Spesifik (PTS)	Mengolah Jajanan Tradisional Menjadi Sumber Wirausaha (MJTMSW)
Mengambil Fase D (MFD)	Merancang Modul Proyek (MMP)
Komponen Modul (KM)	Informasi Umum (IU)
Komponen Inti (KI)	Lampiran (L)
Strategi pengembangan Modul (SPM)	Analisis Kesiapan (AK)
Asesmen Diagnostik (AD)	Identifikasi Tema dan Topik (ITP)
Pemilihan Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen (PDESe)	Bernalar Kritis (BK)
Informasi Serta Gagasan (ISG)	Kreatif (Kr)
Karya dan Tindakan Original (KdTO)	Bergotong royong (Br)
Kolaborasi (K)	Eksplorasi dan Pengembangan Alur Proyek (EPAP)
Pengenalan (P)	Kontekstualisasi (K)
Aksi (A)	



**Gambar 3.** Visualisasi Data Keterlaksanaan P5

**Tabel 3.** Keterangan Gambar 3 (Visualisasi Data Keterlaksanaan P5)

<b>Proses Desain P5</b>	<b>Alur Perencanaan dan Implementasi Proyek</b>
Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (KP5)	Kesiapan Sekolah (KS)
Kurikulum (K)	Guru Terlibat (GT)
Pekan Khusus Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PKP5)	Tema (T)
Gaya Hidup Berkelanjutan (GHB)	Bangunlah Jiwa Ragaku (BJR)
Harapan (H)	Menapai Elemen Profil Pelajar Pancasila (MEP3)
Faktor Pendukung (FPk)	Guru dan Sarana (GdS)
Faktor Penghambat (FPh)	Kesulitan Mengontrol Peserta Didik (KMPD)
Tahapan P5 (TP5)	Tahap Eksplorasi Konsep (TEK)
Perkenalan Tema (PT)	Diskusi Kegiatan Brainstroming /Pertukaran Ide (DKBPI)
Agar Punya Pemahaman Dasar (APPD)	Tahap Kontekstualisasi (TK)
Identifikasi Masalah Relevan dgn Tema di Lingkungan Sekitar (IMRTLS)	Observasi dan Diskusi Terkait Isu-Isu Nyata (ODIN)
Tahap Aksi Nyata (TAN)	Merancang, Melaksanakan Proyek Terkait Masalah (MMPTM)
Tahap Refleksi (TR)	Peserta Didik Meninjau Pengalaman Mereka (PDMPPM)
Tinjauan Untuk Pembelajaran Berkelanjutan (TUPB)	Tahap Tindak Lanjut (TTL)
Sekolah Bantu Perencanaan Langkah-Langkah Agar ada Inisiatif Berlanjut (SBPLAIB)	Pembagian Tugas Kolaborasi Antar Pendidik (PTKAP)
Bentuk Tim Pelaksana (BTP)	Pendidik Berbagai Mata Pelajaran (PBMP)
Pertemuan Rutin/ Pelatihan, Workshop (PR/PW)	Peningkatan Kolaboratif (PK)
Cara Menilai Keberhasilan (CMK)	Penilaian Rapor Ketercapaian (PRK)
Catat Peningkatan, Pencapaian Peserta Didik Aspek Terkait Pancasila (CPPPDATP)	Pelaksanaan Kewirausahaan (PKwu)
Wali Kelas Fasilitator (WKF)	Wali Kelas dan Guru Terlibat (WKdGT)
Berperan Aktif (BA)	Pemberian Materi (PM)
Menghitung Modal (MM)	Bagaimana Berwirausaha (BBw)
Informasi Pendamping (iP)	Pengaitan Peserta Didik Pada Materi Aritmatika Sosial (PPMAS)
Pemberian Tanggung Jawab Saat Panen Karya (PTJPK)	Menghitung Untung (MU)
Membagi Keuntungan untuk Pengganti Modal Awal (MKPMA)	Jual Beli Produk (JBP)
Strategi Pembagian Kelompok (SPK)	Kelompok Heterogen (KH)
Kendala Keterbatasan Mengendalikan Peserta Didik (KKMP)	Kekurangan Saat Pelaksanaan (KSP)
Susah Kontrol saat Panen Karya (SKSPK)	Terlalu Semangat (TS)
Mau Ikut Andil Semua Kegiatan (MIASK)	Bertengkar (B)
Hasil Observasi (Hob)	Mengetahui Sedikit Informasi Tentang Tema Kewirausahaan (MSITKwu)
Mampu Membuat Perencanaan, Pelaksanaan Panen Karya serta Ide/Inovasi Produk (MPPKsDIIP)	Pembagian Tugas dalam Pembuatan Produk (PTPP)
Membuat Produk Lebih Menarik (MPLM)	Inovasi pada Tampilan <i>Packaging</i> (ITP)
Aktif Tanya Jawab (ATJ)	Aktif Bertanya Ketika Pelaksanaan (ABKP)

-----Vol 13(1), Maret 2025, Halaman 1-20-----

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membantu Materi Aritmatika Sosial (P5MAS)	Adanya Pengaitan Saat Pelaksanaan (APSP)
Adanya Pengaitan Kearah Aritmatika Sosial Tiap Pertemuan (APKASTP)	Karena dengan Pelaksanaan Jual Beli (KdPJB)
Lumayan Membantu Selain Diskon (LMSD)	Aktivitas Tidak Tertib Saat Kegiatan (ATTSK)
Memasarkan Produk (MP)	Saat Panen Karya (SPK)
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Pada Materi Aritmatika Sosial (P5TKPMAS)	Wawancara (W)
Hasil Wawancara Terlampir (HWT)	Tujuan (T)
Menumbuhkembangkan Kreativitas dalam Menghasilkan Ide Usaha (MKdMIU)	Relevansi Tema dan Topik (RTT)
Topik Projek (TP)	Mengolah Jajanan Tradisional Menjadi Sumber Wirausaha (MJTMSW)
Tema (Te)	Kewirausahaan (Kwu)
Target Penapaian Projek (TPP)	Bernalar Kritis (BK)
Kreatif (Kr)	Bergotong Royong (BR)
Tes Kewirausahaan (TK)	Alur (A)
Pengenalan (P)	Konsep Dasar Kewirausahaan (KDK)
Pertanyaan Pemantik (PP)	Memperkenalkan Tema Projek (MTP)
Memperkenalkan Topik Projek (MToP)	Kerja LKPD (KLKPD)
Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok (MHDK)	Penguatan Tentang Kewirausahaan (PTK)
Memahami Jajanan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal (MJTBKL)	Mengerjakan LKPD (MLKPD)
Kontekstualisasi (K)	Pengembangan Ide (PI)
Inovasi Produk (IP)	Media Promosi (MP)
Diskusi Mencari Informasi (DMI)	Memberikan Penguatan Dari Hasil Diskusi (MPDHD)
Membuat Makanan Berbasis Kearifan Lokal (MMBKL)	Pembagian Lokasi Kerja Kelompok (PLKK)
Mulai Membuat Sesuai Pilihan Kelompok (MMSPK)	Membersihkan Area Kerja (MAK)
Mempersiapkan Alat dan Bahan Untuk Membuat Jajanan Tradisional (MABUMJT)	Diskusi Mengenai Panen Kerja (DMPK)
Panen Karya Dalam Kelas (PKDK)	Menghitung Nilai Aritmatika Sosial (MNAS)
Duduk Kelompok (DK)	Diskusi dan Mengerjakan (DM)
Saling Menanggapi Hasil Kelompok Lain (SMHKL)	Penguatan Tentang Aritmatika Sosial (PTAS)
Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (KP5)	Kesiapan Sekolah (KS)
Kurikulum (K)	Guru Terlibat (GT)
Pekan Khusus Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PKP5)	Tema (T)
Gaya Hidup Berkelanjutan (GHB)	Bangunlah Jiwa Ragaku (BJR)
Harapan (H)	Menapai Elemen Profil Pelajar Pancasila (MEP3)
Faktor Pendukung (FPk)	Guru dan Sarana (GdS)
Faktor Penghambat (FPh)	Kesulitan Mengontrol Peserta Didik (KMPD)
Pelaksanaan Kewirausahaan (PKwu)	Wali Kelas Fasilitator (WKF)
Wali Kelas dan Guru Terlibat (WKdGT)	Berperan Aktif (BA)
Pemberian Materi (PM)	Menghitung Modal (MM)
Bagaimana Berwirausaha (BBw)	Informasi Pendamping (iP)

Pengaitan Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial (PPMAS)	Pemberian Tanggung Jawab Saat Panen Karya (PTJPK)
Menghitung Untung (MU)	Membagi Keuntungan untuk Pengganti Modal Awal (MKPMA)
Jual Beli Produk (JBP)	Strategi Pembagian Kelompok (SPK)
Kelompok Heterogen (KH)	Kendala Keterbatasan Mengendalikan Siswa (KKMP)
Kekurangan Saat Pelaksanaan (KSP)	Susah Kontrol saat Panen Karya (SKSPK)
Terlalu Semangat (TS)	Mau Ikut Andil Semua Kegiatan (MIASK)
Bertengkar (B)	Hasil Observasi (Hob)
Mengetahui Sedikit Informasi Tentang Tema Kewirausahaan (MSITKwu)	Mampu Membuat Perencanaan, Pelaksanaan Panen Karya serta Ide/Inovasi Produk (MPPKsDIIP)
Pembagian Tugas dalam Pembuatan Produk (PTPP)	Membuat Produk Lebih Menarik (MPLM)
Inovasi pada Tampilan <i>Packaging</i> (ITP)	Aktif Tanya Jawab (ATJ)
Aktif Bertanya Ketika Pelaksanaan (ABKP)	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membantu Materi Aritmatika Sosial (P5MAS)
Adanya Pengaitan Saat Pelaksanaan (APSP)	Adanya Pengaitan Kearah Aritmatika Sosial Tiap Pertemuan (APKASTP)
Karena dengan Pelaksanaan Jual Beli (KdPJB)	Lumayan Membantu Selain Diskon (LMSD)
Aktivitas Tidak Tertib Saat Kegiatan (ATTSK)	Memasarkan Produk (MP)
Saat Panen Karya (SPK)	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Pada Materi Aritmatika Sosial (P5TKPMAS)
Wawancara (W)	Hasil Wawancara Terlampir (HWT)
Tujuan (T)	Menumbuhkembangkan Kreativitas dalam Menghasilkan Ide Usaha (MKdMIU)
Relevansi Tema dan Topik (RTT)	Topik Projek (TP)
Mengelolah Jajanan Tradisional Menjadi Sumber Wirausaha (MJTMSW)	Tema (Te)
Kewirausahaan (Kwu)	Target Penapaian Projek (TPP)
Bernalar Kritis (BK)	Kreatif (Kr)
Bergotong Royong (BR)	Tes Kewirausahaan (TK)
Alur (A)	Pengenalan (P)
Konsep Dasar Kewirausahaan (KDK)	Pertanyaan Pemantik (PP)
Memperkenalkan Tema Projek (MTP)	Memperkenalkan Topik Projek (MToP)
Kerja LKPD (KLLKPD)	Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok (MHDK)
Penguatan Tentang Kewirausahaan (PTK)	Memahami Jajanan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal (MJTBKL)
Mengerjakan LKPD (MLKPD)	Kontekstualisasi (K)
Pengembangan Ide (PI)	Inovasi Produk (IP)
Media Promosi (MP)	Diskusi Mencari Informasi (DMI)
Memberikan Penguatan Dari Hasil Diskusi (MPDHD)	Membuat Makanan Berbasis Kearifan Lokal (MMBKL)
Pembagian Lokasi Kerja Kelompok (PLKK)	Mulai Membuat Sesuai Pilihan Kelompok (MMSPK)
Membersihkan Area Kerja (MAK)	Mempersiapkan Alat dan Bahan Untuk Membuat Jajanan Tradisional (MABUMJT)
Diskusi Mengenai Panen Kerja (DMPK)	Panen Karya Dalam Kelas (PKDK)
Menghitung Nilai Aritmatika Sosial (MNAS)	Duduk Kelompok (DK)

---

Diskusi dan Mengerjakan (DM)	Saling Menanggapi Hasil Kelompok Lain (SMHKL)
------------------------------	---

---

Penguatan Tentang Aritmatika Sosial (PTAS)

---

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan pada materi aritmatika sosial (P5TKPMAS), bertujuan untuk untuk menumbuhkembangkan kreativitas siswa dalam menghasilkan ide usaha dengan alur pelaksanaan terbagi menjadi tiga; pengenalan, kontekstualisasi dan aksi nyata. Adapun target pencapaian projek untuk mencapai dimensi P3, yakni bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong. Selain itu, P5 diharapkan menjadi pemantik agar dapat membuat siswa mampu berfikir kritis, dengan mengaitkan masalah yang kegiatan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pemahaman siswa terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi landasan penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dalam implementasi P5 pada fase D dengan tema Kewirausahaan dan subtema “Mengolah Jajanan Tradisional Menjadi Sumber Wirausaha”. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan wirausaha siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk melestarikan dan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kuliner tradisional. Melalui proses pengolahan jajanan tradisional, siswa diajak untuk mengenal warisan budaya daerahnya, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan tanggung jawab terhadap pelestariannya. Penerapan nilai-nilai kearifan lokal sangat dianjurkan sebagai langkah strategis dalam membentuk cara pandang baru yang sejalan dengan penguatan kompetensi global, serta mendukung terwujudnya profil pelajar Pancasila melalui penguatan pendidikan karakter [14].

Lebih lanjut, penerapan konsep matematika pada proyek ini ketika siswa mendiskusikan ide dan inovasi produk untuk panen karya dengan merancang produknya agar lebih menarik dan memiliki nilai jual antara lain dengan menerapkan diskon pada beberapa jajanan tradisional yang telah mereka kemas dan beri label sebagai strategi dalam promosi jualan. Hal ini relevan dengan penelitian [15] bahwa pada projek dengan tema kewirausahaan ini akan dipromosikan atau dijual ke warga sekolah saat gelar karya. Selain itu, pada penelitian [16] dikatakan bahwa antusias siswa dalam belajar tentang P5 sangat senang, jiwa kewirausahaannya muncul seperti kreatif, inovasi, atau ide-ide baru.

### 3. Data Pemahaman Materi Aritmatika Sosial Siswa Setelah Pelaksanaan P5 Tema Kewirausahaan

Berikut paparan hasil tes dan wawancara mengenai pemahaman materi aritmatika sosial peserta didik setelah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema

kewirausahaan pada materi aritmatika sosial. Berdasarkan Gambar 4 dan diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa SPD1, SPD2, SPD3, SPD4, SPD5, SPD6 mampu menyebutkan informasi yang terdapat pada soal yaitu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang ada. Selain itu, mereka juga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan rumus yang tepat yaitu rumus untung dan rumus harga jual serta mampu menyebutkan kesimpulan dengan tepat kecuali SPD5.

<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik = Banyak Pulpen = 16 buah                      Harga beli satu box = 30.000                      Harga jual / pcs = 2.500</p> <p>Dit = Berapakah keuntungan yang didapatkan dari penjualan satu box Pulpen?</p>		SPD1-T11
<p>Jawab: Untung = Harga jual - Harga beli                      Harga jual = banyak Pulpen x harga jual / pcs</p>		SPD1-T12
<p>Harga jual = banyak Pulpen x harga jual / pcs                      = 16 x 2.500 = 40.000</p> <p>Untung = harga jual - harga beli                      = 40.000 - 30.000                      = 10.000</p>		SPD1-T13
<p>Jadi: Keuntungan yang didapat Rp10.000</p>		SPD1-T14
<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik = banyak Pulpen = 16 buah                      Harga beli satu box = Rp30.000                      Harga jual / pcs = Rp2.500</p> <p>Dit = berapakah keuntungan yang didapatkan dari penjualan satu box Pulpen?</p>		SPD2-T11
<p>Utang = Harga jual - Harga beli                      Harga jual = banyak pulpen x harga jual / pcs</p>		SPD2-T12
<p>Harga jual = banyak pulpen x harga jual / pcs                      = 16 x 2.500 = 40.000</p> <p>Untung = harga jual - harga beli                      = 40.000 - 30.000                      = 10.000</p>		SPD2-T13
<p>Jadi, keuntungan yang didapatkan adalah 10.000</p>		SPD2-T14
<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik = Harga Satu box pulpen = 30.000                      = harga pr pulpen = 2.500                      = isi 1 box pulpen = 16</p> <p>Dit = Berapa rp keuntungan penjual 1 box pulpen?</p>		SPD3-T11
<p>Dj = <math>\frac{16 \times 2.500 - 30.000}{10000}</math></p>		SPD3-T13
<p>Jadi keuntungan dari hasil penjual pulpen adalah 10.000</p>		SPD3-T14
<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p><del>Dik = Harga Satu box Pulpen 30.000. Pulpen tersebut kemudian dibagi dengan harga 2.500. Pembelian satu box isi 16 Pulpen</del>  <del>dit = berapa jumlah keuntungan yang didapatkan dari penjualan box Pulpen</del></p> <p>Penyelesaian = Untung = Harga jual - harga beli                      Harga jual = banyak Pulpen x harga jual / pcs</p>		SPD4-T11
<p>Penyelesaian = Untung = Harga jual - harga beli                      Harga jual = banyak Pulpen x harga jual / pcs                      = 16 x 2.500 = 40.000                      Untung = harga jual - harga beli                      = 40.000 - 30.000                      = 10.000</p>		SPD4-T12
<p>Penyelesaian = Untung = Harga jual - harga beli                      Harga jual = banyak Pulpen x harga jual / pcs                      = 16 x 2.500 = 40.000                      Untung = harga jual - harga beli                      = 40.000 - 30.000                      = 10.000</p>		SPD4-T13
<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik = Banyak pulpen = 16 buah                      = Harga beli satu box = 30.000                      = Harga jual / pcs = 2.500</p> <p>Dit = Berapa rupiahkah keuntungan yang didapatkan dari penjualan satu box pulpen?</p>		SPD5-T11
<p>Penjelasan : 16 x 2.500 = 40.000                      40.000                      30.000                      -----                      10.000</p>		SPD5-T13
<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik = Harga per box = 30.000                      = Harga per pulpen = 2.500                      = Isi 1 Box pulpen = 16</p> <p>Dit = Berapa Rp keuntungan Penjualan 1 box Pulpen?</p>		SPD6-T11
<p>Dj = <math>\frac{16 \times 2.500 - 30.000}{10000}</math></p>		SPD6-T13
<p>Jadi keuntungan dari hasil penjualan pulpen adalah 10.000 Rp.</p>		SPD6-T14

Gambar 4. Petikan Jawaban Tes Aritmatika Sosial 6 Siswa Partisipan Soal 1

SPD5 untuk tes aritmatika sosial soal nomor 1 tidak menuliskan syarat dan tidak mampu menuliskan kesimpulan, namun jawaban benar sebagai berikut:

- P : "Bagaimana cara hitung keuntungannya?"  
 SPD5-W12 : "Kalikan banyaknya pulpen dengan harga jual/pcs  $16 \times Rp.2.500 = Rp.40.000$ . Lalu kurangkan dengan harga beli satu box, dapat Rp.10.000"  
 P : "Dihitung bagaimana ki itu dek?"  
 SPD5-W13 : "Oh saya pakai rumus untung kak.."

<p><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik: 60 buah semangka = Rp780.- (dibeli)          hari pertama 35 buah semangka dijual = Rp.14.000          hari kedua 20 buah semangka = Rp. 13.000          Sisa yang lain busuk</p> <p>Dit: Kerugian?</p>		SPD1-T21
<p>Rugi = Harga Pembelian - Harga Penjualan</p>		SPD1-T22
<p>Rugi = Harga Pembelian - Harga Penjualan  <math>= 35 \times 14.000 = 490.000</math>  <math>20 \times 13.000 = 260.000</math>  <math>= 780.000 - (490.000 + 260.000)</math>  <math>= 780.000 - 750.000</math>  <math>= -30.000</math></p>		SPD1-T23
<p><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik = harga 60 semangka = 780.000          = hari pertama = 35 buah semangka - seharga : Rp.14.000          = hari kedua = 20 buah semangka - seharga : Rp.13.000</p> <p>Dit = Berapa kerugian setelah menjual di hari kedua?</p>		
<p><math>35 \times 14.000 = 490.000</math>  <math>20 \times 13.000 = 260.000</math></p>		SPD3-T22
<p><math>35 \times 14.000 = 490.000</math>  <math>20 \times 13.000 = 260.000</math>  <math>\frac{750.000}{750.000}</math></p> <p><math>780.000 - 750.000 = 30.000</math></p>		SPD3-T23
<p>Jadi kerugian dari menjual semangka di hari kedua adalah Rp. 30.000</p>		SPD3-T24
<p><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik: Banyak buah = 60 buah          Harga beli semangkanya = 780.000          Harga jual hari pertama = 14.000          Banyak semangka hari pertama = 35 buah          Harga jual hari ke 2 = 13.000          Banyak semangka hari ke 2 = 20 buah</p> <p>Dit: Berapa kerugian putri setelah penjualan hari ke 2?</p>		
<p>Rugi = harga beli - harga jual</p>		SPD5-T22
<p>Rugi = harga beli - harga jual  <math>= 14.000 \times 35 \Rightarrow 490.000</math>  <math>= 13.000 \times 20 \Rightarrow 260.000</math>  <math>= 780.000 - 750.000 = 30.000</math></p>		SPD5-T23
<p>Jadi, kerugian putri setelah penjualan hari kedua adalah 30.000</p>		SPD5-T24
<p><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Harga 60 Semangka = 780.000          Harga 35 buah = 14.000          Hari 2 20 buah harga 13.000</p>		
<p>Rugi = harga beli - harga jual</p>		SPD6-T22
<p>Rugi = harga beli - harga jual  <math>780.000 - 750.000 = 30.000</math>  <math>35 \times 14.000 = 490.000</math>  <math>20 \times 13.000 = 260.000</math>  <math>490.000 - 260.000 = 230.000</math></p>		SPD6-T23
<p><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>Dik: harga beli semangka = 780.000          Banyak semangka = 60 buah          Harga jual hari pertama = 14.000          banyak semangka hari pertama = 35 buah          Harga jual hari kedua = 13.000          banyak semangka hari kedua = 20 buah</p> <p>Dit = berapa kerugian putri setelah penjualan hari kedua?</p>		
<p>Rugi = harga beli - harga jual  <math>= 780.000 - 14.000 = 766.000</math>  <math>= 7</math></p>		SPD2-T22
<p>Harga jual = banyak semangka x harga jual semangka  <math>= 60 \times 14.000 = 840.000</math></p> <p>Rugi = harga beli - harga jual  <math>= 780.000 - 840.000</math>  <math>= -60.000</math></p>		SPD2-T23
<p><b>Jawaban Peserta Didik</b></p> <p>dik: Putri membeli 60 buah semangka dengan harga 780          Hari pertama Putri menjual 35 semangka dengan harga 14.000. Hari ke 2          Putri menjual 20 buah dengan harga 13.000 dan sisanya busuk          dit: Berapa kerugian Putri setelah menjual di hari kedua</p>		
<p>Penjualan = <math>60 \times 780.000 = 490.000 + 260.000</math>  <math>= 46.800</math>  <math>= 35 \times 14.000 = 750.000</math>  <math>= 490.000</math>  <math>= 20 \times 13.000 = 703.200</math>  <math>= 260</math></p>		SPD4-T23

Gambar 5. Petikan Jawaban Tes Aritmatika Sosial 6 Siswa Partisipan Soal 2

Berdasarkan Gambar 5 dan hasil wawancara menunjukkan bahwa SPD1, SPD2, SPD3, SPD4, SPD5, dan SPD6 mampu menyebutkan informasi yang terdapat pada soal yaitu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang ada. Selain itu, mereka juga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan rumus yang tepat yaitu rumus untung dan rumus harga jual serta mampu menyebutkan kesimpulan dengan tepat kecuali SPD1, SPD1, dan SPD4 untuk tes aritmatika sosial soal nomor 2 tidak menuliskan syarat dan tidak mampu menuliskan kesimpulan, namun jawaban benar sebagai berikut:

P : "Bagaimana cara jawab yang ditanyakan?"

SPD4-W22 : "Saya kalikan semua kak,  $60 \times Rp.780.000 = Rp.46.800$ ,  $35 \times Rp.14.000 = Rp.490.000$  sama  $20 \times Rp.13.000 = Rp.260.000$ .

Setelah itu jumlahkan  $Rp.490.000 + Rp.260.000 = Rp.750.000$ , terus dikurangi dengan  $Rp.46.800$  dapat  $Rp.703.200$  kak.”

- P : “Tidak pakai rumus ki hitung itu?”  
 SPD4-W23 : “Pakai kak cuman ada dicatatanku, nda saya tuliskan dilembar jawaban.”

Selain itu, SPD4 juga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan rumus meskipun masih ada salah perhitungan di hasil akhir.

Sementara untuk soal 3 dan 4, yang terkait penyelesaian masalah nyata yang berkaitan dengan harga jual dan harga beli suatu barang dan masalah terkait bruto, netto, dan tara, semua subjek mampu menuliskan syarat berupa rumus yang akan digunakan untuk memperoleh informasi lain yang tidak diketahui untuk menyelesaikan permasalahan yang ada seperti terlihat pada Gambar 6 dan Gambar 7. Subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan tepat dan telah mendapatkan jawaban akhir serta mampu membuat kesimpulan dengan tepat. Hal ini bersesuaian dengan hasil wawancara.

Jawaban Peserta Didik		
Dik: Sebuah toko menjual 30 buah coklat keuntungan 60.000, Jika jumlah coklat dijual dengan harga Rp. 12.500 Perbuah Dit: tentukan harga pembelian!	SPD1-T31	
Harga jual - Untung Untung penjualan = Untung keseluruhan : banyak coklat	SPD1-T32	
Harga jual - Untung = Untung penjualan : banyak coklat $= 60.000 : 30 = 2.000$ $= 12.500 - 2.000 = 10.500$	SPD1-T33	
Jadi: harga pembelian 10.500	SPD1-T34	
Jawaban Peserta Didik		
Dik = Banyak coklat = 30 buah, harga jual coklat / buah = 12.500, untung = 60.000 Dit = Berapakah harga pembelian sebuah coklat?	SPD3-T31	
Harga beli = harga jual - untung untung penjualan sebuah coklat = untung keseluruhan ÷ banyak coklat	SPD3-T32	
untung penjualan sebuah coklat = untung keseluruhan ÷ banyak coklat $= 60.000 ÷ 30$ $= 2.000$	SPD3-T33	
Jadi, harga pembelian sebuah coklat adalah 10.500	SPD3-T34	
Jawaban Peserta Didik		
Dik: Banyak coklat: 30 buah, harga jual coklat/buah = Rp. 12.500 untung = 60.000 Dit: Berapakah harga pembelian sebuah coklat?	SPD5-T31	
Harga beli = Harga jual - untung untung penjualan sebuah coklat = untung keseluruhan ÷ banyak	SPD5-T32	
Penyelesaian: Harga beli = Harga jual - untung untung penjualan sebuah coklat = untung keseluruhan ÷ banyak coklat = $60.000 ÷ 30 = 2.000$ harga beli = $12.500 - 2.000$ $= 10.500$	SPD5-T33	
Jadi harga pembelian sebuah coklat adalah 10.500	SPD5-T34	
Jawaban Peserta Didik		
-30 buah coklat untung Rp. 60.000 - Per buah 12.500 : Tentukan harga pembelian!	SPD6-T31	
Harga beli: Harga jual - Untung	SPD6-T32	
Untung Penjualan: Untung keseluruhan: Banyak coklat	SPD6-T33	
Harga beli: Harga jual - Untung: $12.500 - 2.000 = 10.500$ : Untung Penjualan: Untung keseluruhan: Banyak coklat = $60.000 : 30 = 2.000$	SPD6-T33	

Gambar 6. Petikan Jawaban Tes Aritmatika Sosial 6 Siswa Partisipan Soal 3

<b>Jawaban Peserta Didik</b>		<b>Jawaban Peserta Didik</b>	
Dik: 7 karung beras dengan bruto masing-masing 72 kg dan tara 1%	SPD1-T41	Bruto = 72 kg Tara = 1%	SPD2-T41
Dit: Rupiah dibayar jika setiap kg beras 5.000?		$= (72 \text{ kg} \times 7) - \left( (72 \text{ kg} \times \frac{1}{100}) \right) \times 7 \times 5.000$ $= 504 \text{ kg} - (0,72 \times 7) \times 5.000$ $= (504 \text{ kg} - 5,04 \text{ kg}) \times 5.000$ $= 498,96 \times 5.000$ $= 2.494.800$	SPD2-T43
Berat bruto: $7 \times 72 \text{ kg} = 504 \text{ kg}$ $= 1\% = \frac{1}{100} \times 504 \text{ kg} = 5,04 \text{ kg}$ $= 504 \text{ kg} - 5,04 \text{ kg} = 498,96 \text{ kg}$ $= 498,96 \times \text{Rp. } 5.000 = \text{Rp. } 2.494.800$	SPD1-T43	Jadi, total uang yang harus dia bayar adalah 2.494.800	SPD2-T44
Jadi, rupiah dibayar Rp 2.494.800 setiap kg beras 5.000	SPD1-T44		
<b>Jawaban Peserta Didik</b>		<b>Jawaban Peserta Didik</b>	
Dik = harga 1 kg beras = 5.000,- = membeli 7 karung beras = Bruto Setiap karung = 72 kg = Tara Setiap karung = 1%	SPD3-T41	Dik = Banyak karung 7 buah Tara 1 karung beras 1% Dit = Berapa harga yg harus dia bayar untuk membeli 7 karung beras	SPD4-T41
DIT = Berapakah rupiah yang harus Ayu bayar?		Netto = Bruto - Tara Tara = persen tara x bruto	SPD4-T42
Netto = Bruto - tara	SPD3-T42	Berat bruto = $7 \times 72 \text{ kg} = 504 \text{ kg}$ Tara 1% $\frac{1}{100} \times 504 \text{ kg} = 5,04 \text{ kg}$ Netto = $504 \text{ kg} - 5,04 \text{ kg} = 498,96 \text{ kg}$ Harga 7 karung beras = $498,96 \times 5.000 = 2.494.800$	SPD4-T43
Tara = Persentase Tara x Bruto $= \text{Tara} = \text{Persentase Tara} \times \text{Bruto}$ $= 1\% \times 72 = 0,72 \text{ kg}$		Jadi harga yang harus dibayar ayu adalah Rp. 2.494.800	SPD4-T44
Netto = Bruto - tara $= 72 \text{ kg} - 0,72 \text{ kg} = 71,28 \text{ kg}$	SPD3-T43		
netto = Netto per karung x jumlah karung $71,28 \text{ kg/karung} \times 7 \text{ karung} = 498,96 \text{ kg}$			
biaya = Total Netto x harga per kg $= 498,96 \text{ kg} \times 5.000/\text{kg}$ $= \text{Rp. } 2.494.800$	SPD3-T44		
Jadi, ayu harus membayar 2.494.800			
<b>Jawaban Peserta Didik</b>		<b>Jawaban Peserta Didik</b>	
Dik = ayu membeli 7 karung beras dengan bruto masing-masing 72 kg dan tara 1%	SPD5-T41	Banyak karung = 7 buah Bruto 1 karung beras = 72 kg Tara 1 kg beras = 1% Harga per kg beras = Rp 5.000,- Dit = Berapa harga yang harus Ayu bayar untuk membeli 7 karung beras?	SPD6-T41
Dit = Berapa rupiah yang harus ayu bayar jika harga setiap kg beras adalah 5.000?		Netto = Bruto - Tara Tara = persen tara x bruto	SPD6-T42
Tara = persentase x bruto	SPD5-T42	Netto = Bruto - Tara Tara = persen tara x bruto	
Netto = bruto - tara $= 1\% \times 72 \text{ kg}$ $= \frac{1}{100} \times 72 \text{ kg} = 0,72$	SPD5-T43	Berat bruto: $7 \times 72 \text{ kg} = 504 \text{ kg}$ Tara 1% = $\frac{1}{100} \times 504 \text{ kg} = 5,04 \text{ kg}$ Netto = $504 \text{ kg} - 5,04 \text{ kg} = 498,96 \text{ kg}$ Harga 7 karung beras = $498,96 \times \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 2.494.800$	SPD6-T43
Netto = bruto - tara $72 - 0,72$ $= 71,28 \times 5.000 = 356.250$		Jadi harga yang harus dia bayar ayu adalah Rp 2.494.800	SPD6-T44
Jadi, rupiah yang harus ayu bayar 356.250	SPD5-T44		

Gambar 7. Petikan Jawaban Tes Aritmatika Sosial 6 Siswa Partisipan Soal 4

Subjek SPD1, SPD3, SPD4, SPD5, dan SPD6 mampu menuliskan syarat berupa rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada kecuali SPD2. Namun subjek SPD2 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan tepat dan telah mendapatkan jawaban akhir serta SPD2 mampu membuat kesimpulan dengan tepat.

<b>Jawaban Peserta Didik</b>		<b>Jawaban Peserta Didik</b>	
Dik: Harga awal Sepatu = Rp. 550.000 Diskon = 30%	SPD1-T51	Dik = harga sebuah Sepatu sebelum diskon = 550000 banyak Diskon yang diberikan toko sepatu = 30%	SPD2-T51
Dit: Berapa harga yang harus Chandra bayar?			
Diskon = $30\% \times 550.000$ $= \frac{30}{100} \times 550.000$ $= 165.000$	SPD1-T53	Peny = $(550.000 \times 30\%) = 165.000$ $= 550.000 - 165.000 = 385.000$	SPD2-T53
Harga setelah diskon = Rp. 550.000 - Rp. 165.000 $= 385.000$		Jadi, Jumlah Uang yang harus dikeluarkan Chandra jika ingin membeli Sepatu adalah 385.000	SPD2-T54
Jadi, harga yang harus Chandra bayar adalah Rp. 385.000 setelah Diskon	SPD1-T54		
<b>Jawaban Peserta Didik</b>		<b>Jawaban Peserta Didik</b>	
Dik = harga awal Sepatu = Rp. 550.000 = Diskon 30%	SPD3-T51	Dik = Harga awal Sepatu 550.000 diskon 30%	SPD4-T51
DIT = Berapa harga yg harus Chandra bayar untuk membeli Sepatu?		Dit = Berapa harga yg harus Chandra bayar untuk membeli Sepatu	
Diskon = persentase Diskon x harga awal	SPD3-T52	Diskon = persentase diskon x harga awal	SPD4-T52
Diskon = persentase Diskon x harga awal $= 30\% \times 550.000$ $= \frac{30}{100} \times 550.000$	SPD3-T53	Diskon = $30\% \times 550.000 = 165.000$ Harga setelah diskon = $550.000 - 165.000 = 385.000$	SPD4-T53
harga setelah diskon = Rp. 550.000 - Rp. 165.000 $= 385.000$		Jadi, harga yang harus Chandra bayar untuk membeli Sepatu adalah 385.000	SPD4-T54
Jadi, harga yg harus Chandra bayar adalah Rp. 385.000 setelah diskon	SPD3-T54		
<b>Jawaban Peserta Didik</b>		<b>Jawaban Peserta Didik</b>	
Dik: Harga awal Sepatu = Rp. 550.000 Diskon = 30%	SPD5-T51	Dik: Harga awal Sepatu = 550.000 Diskon 30%	SPD6-T51
Dit: Berapa harga yang harus Chandra bayar untuk membeli Sepatu?		Dit = Berapa harga yang harus Chandra bayar untuk membeli Sepatu	
Diskon = persentase persen x harga awal	SPD5-T52	Diskon = persentase diskon x harga awal	SPD6-T52
Diskon = persentase persen x harga awal $= 30\% \times 550.000$ $= \frac{30}{100} \times 550.000$ $= 165.000$ Harga setelah diskon = Rp. 550.000 - Rp. 165.000 $= 385.000$	SPD5-T53	Diskon = persentase diskon x harga awal $= 30\% \times 550.000$ $= \frac{30}{100} \times 550.000$ $= 165.000$ Harga setelah diskon = Rp. 550.000 - Rp. 165.000 $= 385.000$	SPD6-T53
Jadi, harga yang harus Chandra bayar adalah Rp. 385.000 setelah diskon	SPD5-T54	Jadi harga yang Chandra bayar adalah Rp. 385.000 setelah diskon.	SPD6-T54

Gambar 8. Petikan Jawaban Tes Aritmatika Sosial 6 Siswa Partisipan Soal 5

Hasil analisis data tingkat pemahaman siswa terhadap materi aritmatika sosial setelah pelaksanaan P5 dirangkum pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Komparasi Pemahaman Materi Aritmatika Sosial Setelah Pelaksanaan P5

No.	Pemahaman Materi	SPD1	SPD2	SPD3	SPD4	SPD5	SPD6
1	Menyelesaikan masalah nyata berkaitan dengan keuntungan dalam perdagangan	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Kurang mampu	Mampu
2	Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan kerugian dalam perdagangan	Kurang mampu	Kurang mampu	Mampu	Kurang mampu	Mampu	Mampu
3	Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan harga jual dan harga beli suatu barang	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
4	Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan bruto, netto, dan tara	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
5	Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan potongan	Mampu	Kurang mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Pelaksanaan P5 kewirausahaan yang dikaitkan dengan aritmatika sosial dalam penelitian ini relevan dengan penelitian [17] bahwa aritmatika sosial adalah konsep pada pembelajaran matematika yang umumnya digunakan pada kehidupan sehari-hari terutama dalam kegiatan jual beli dimana materi ini bertujuan mempelajari aritmatika sosial yang umumnya untuk memberikan pemahaman tentang fungsi matematika sederhana yang terdiri dari, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta gabungan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat baik digunakan dalam kegiatan wirausaha seperti perhitungan keuntungan, penjualan laba dan rugi.

Selain itu, SPD1, SPD2, SPD3, SPD4, SPD5, dan SPD6, pada saat wawancara mengatakan bahwa P5 membantu karena adanya pengaitan materi aritmatika sosial pada saat pelaksanaan P5. Hal ini sejalan dengan penelitian [18] bahwa pembelajaran matematika yang secara tidak langsung memiliki nilai-nilai kewirausahaan salah satu contohnya materi aritmatika sosial yang dapat mengenalkan siswa mengenai jual, beli, untung dan rugi.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel yang hanya melibatkan satu kelas, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan P5 yang umumnya diikuti oleh seluruh peserta didik di suatu sekolah. Sebagai rekomendasi, pendidik diharapkan dapat mengintegrasikan pelaksanaan P5 dengan materi pembelajaran, baik yang telah maupun yang akan diajarkan, guna menghasilkan capaian yang lebih komprehensif, tidak hanya terbatas pada pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan adalah, desain proyek P5 berdasarkan perancangan alokasi waktu dan dimensi, identifikasi tahapan kesiapan sekolah, dan

ekplorasi pengembangan alur proyek. Selanjutnya, keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menunjukkan integrasi antara kesiapan sekolah, pelaksanaan proyek berbasis tema kewirausahaan, dan evaluasi yang terstruktur. Meskipun terdapat kendala seperti ketidaktertiban siswa dan kurangnya kontrol selama kegiatan tertentu, proyek ini berhasil mencapai dimensi P3 yakni bernalar kritis, kreatif, dan bergotong royong dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis aksi nyata. Selain itu, P5 dapat menjadi model pembelajaran efektif untuk membangun karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila. Kemudian pemahaman materi aritmatika sosial siswa terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan setelah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat karena materi dihubungkan secara langsung selama pelaksanaan proyek.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliana D. Peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Gebangan. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019;12.
- [2] Angga, Suryana C, Nurwahidah I, Hernawan AH, Prihantini. Komparasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 2022;5877-5889.
- [3] Barlian UC, Solekah S, Rahayu P. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*. 2022;12.
- [4] Shilviana KF, Hamami T. Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 2020 Mei;8(1):159–77. Available from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>.
- [5] Sulistyati DM. *Proyek Profil Pelajar Pancasila*. 2021.
- [6] Yuliasuti S, Ansori I, Fathurrahman M. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*. 2022;76-87.
- [7] Setiawan A, Herlina H, Saputra F, Nurgiansah DA, Ridwan A. Development and Validation of the "Pancasila Student Profile Reinforcement Project Theme Questionnaire" (KT P5): A New Tool to Strengthen the Pancasila Student Profile in Indonesian Pioneer Schools. *Int J Environ Res Public Health*. 2023;20(20):7055. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC11382024/>.
- [8] Tania SN, Yustina Y. Integrating Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) into the Merdeka Curriculum: Tenth Graders' Perception at SMA Gajah Mada. *ResearchGate*

- [Preprint]. 2024. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/389325391>.
- [9] Sari NR, Rachmadyanti P, Utomo RB. The Implementation of Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Independent Curriculum for Elementary School Students. *ResearchGate* [Preprint]. 2023. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/373326006>.
- [10] Milles MB, Huberman AM, Saldana J. *Qualitative data analysis: A method sourcebook*. 3rd ed. Sage Publications; 2016.
- [11] Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2013.
- [12] Barlian UC, Solekah S, Rahayu P. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*. 2022;12.
- [13] Dewi RK. Analisis karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna. *Journal Education Research and Development*. 2020;255-261.
- [14] Rachman A, Putro HYS, Rusandi MA, Situmorang DDB. The development and validation of the "Kuesioner Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila" (KT P5): A new tool for strengthening the Pancasila Student Profile in Indonesian pioneer schools. *Heliyon*. 2024 Aug 10;10(16):e35912. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e35912. PMID: 39253165; PMCID: PMC11382024.
- [15] Rahmani RA, Huda C, Patonah S, Paryuni. Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema kewirausahaan. *Jurnal Sekolah*. 2023;429-437.
- [16] Ilmiah N, Marzuki I. Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan jiwa wirausahawan pada peserta didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *AL QODIRI-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*. 2023;20(3).
- [17] Turmuzi M, Sudiarta IP, Sutajaya I. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran matematika materi aritmatika sosial berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2022;6(2).
- [18] Masduki LR, Kurniasih E. Penerapan pembelajaran entrepreneur berbasis matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 2019;4(1).

